

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
PREEKLAMISIA PADA IBU HAMIL DI DESA GLUNDENGAN PUSKESMAS
WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

**(The Relationship Of Husband Support With Preeclimation Behavior In
Pregnant Women In Glundengan Village Wuluhan Puskesmas, Jember Regency).**

Novi Kurniawati¹⁾, Awatiful Azza²⁾, Siti Kholifah³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3)}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id> Email:
rosidawatiningsih04@gmail.com

Abstrak

Dukungan suami kepada istri pada masa kehamilan selama ini masih rendah bahkan ada yang sama sekali tidak mendapatkan dukungan dari suaminya. Dukungan suami merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember. Desain penelitian ini menggunakan kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 128 ibu hamil dengan sampel penelitian yang diperoleh 96 responden melalui teknik pengambilan sampel *random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia. Mayoritas (77,1%) responden yang mendapatkan dukungan suami optimal. Dan perilaku pencegahan preeklamsia mayoritas (66,7%) dalam kategori baik. Upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya preeklamsia pada ibu hamil adalah dengan dukungan dari keluarga terdekat yaitu dukungan suami.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Perilaku Pencegahan Preeklamsia, Ibu Hamil

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI DESA GLUNDENGAN PUSKESMAS WULUHAN KABUPATEN JEMBER

Abstract

Husband's support for his wife during pregnancy is still low and some even don't get support from their husband at all. Husband's support is one of the reinforcing factors that can influence a person's behavior. A good husband's support can provide good motivation for pregnant women to check their pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and preeclampsia prevention behavior in pregnant women in Glundengan Village, Wuluhan Health Center, Jember Regency. The design of this research is correlational with cross sectional approach. The population in this study were 128 pregnant women with research samples obtained by 96 respondents through random sampling techniques. Data analysis using Spearman Rho test. The results showed that there was a significant relationship between husband's support and preeclampsia prevention behavior. The majority (77.1%) of respondents who get optimal husband support. And the majority of preeclampsia prevention behavior (66.7%) was in the good category. Efforts that can be made to prevent the occurrence of preeclampsia in pregnant women are with the support of the closest family, namely the support of the husband..

Keywords: *Husband's Support, Preeclampsia Prevention Behavior, Pregnant Women*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang hampir selalu dialami oleh perempuan, yaitu suatu masa antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang berada dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak tersebut lahir, namun ada beberapa penyakit yang dapat menyebabkan kehamilan penuh dengan ancaman, salah satu penyakit yang sering mengancam kehamilan adalah hipertensi dalam kehamilan, keadaan ini dapat menyebabkan morbiditas (kecacatan) pada janin (pertumbuhan janin terhambat di dalam rahim, kematian janin di dalam rahim dan kelahiran prematur), serta morbiditas (kecacatan) pada ibu (kejang preeklamsia dan eklamsia, perdarahan otak, edema paru, gagal ginjal akut dan penggumpalan darah di dalam pembuluh darah) (Kaimudin, Pangemanan, & Bidjuni, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur mengalami kenaikan di tahun 2020. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 tertinggi terdapat di Kabupaten Jember yaitu sebesar 173,53 per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 61 orang. Pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2020 adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu sebesar 26,90% atau sebanyak 152 orang (RISKESDAS, 2018).

Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) akibat preeklamsia menjadi dasar untuk meningkatkan perilaku pencegahan. Perilaku pencegahan preeklamsia antara lain deteksi dini dengan melakukan pemeriksaan *antenatal care*, melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, aspirin dosis rendah diberikan pada awal kehamilan pada pasien dengan risiko tinggi, suplementasi kalsium atau dengan makan

makanan yang tinggi kalsium (seperti susu, yoghurt, keju, salmon, tuna dan tahu), diet rendah natrium (diet garam), serta dukungan dari orang terdekat ibu hamil yaitu dukungan suami (Lumbanraja, 2018).

Dukungan suami dapat mendorong ibu untuk menghentikan perilaku atau kebiasaan kurang baik seperti makan makanan yang tidak sehat, meningkatkan kesehatan mental ibu dan mengurangi kecemasan dan morbiditas selama persalinan. Suami yang memperhatikan kesehatan pasangannya dapat memotivasi ibu untuk melakukan pemeriksaan di pelayanan kesehatan (Agushybana, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nakajima, Usui, & Hayakawa, 2020) menyatakan bahwa beberapa tahun terakhir dukungan umum untuk wanita hamil telah menurun seiring dengan pertumbuhan keluarga inti dan urbanisasi. Oleh karena itu, dukungan dari suami menjadi semakin penting. Dukungan dari suami penting untuk memberikan kepuasan istri selama masa kehamilan. Kepuasan pernikahan dan hubungan yang harmonis antara suami dan istri yang hamil dapat berpengaruh positif pada hubungan pernikahan pasca melahirkan. Sehingga kehamilan yang mendapatkan dukungan dari suami terhindar dari pemicu stress dan memiliki kepuasan yang tinggi selama kehamilan. Perlibatan suami selama masa kehamilan bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan ibu yang lebih baik (Eddy & Fife, 2021).

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian mengidentifikasi dukungan suami pada ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan, mengidentifikasi perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan, menganalisis hubungan dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia

pada ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah 128 ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan besar sampel 96 responden (ibu hamil) dengan menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 30 Juni sampai 6 Juli 2022 diambil dengan menggunakan kuesioner skala *likert*, analisa data penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil Di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Bulan Juli 2022 (n=96)

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 20 tahun	7	7,3%
2	20-35 Tahun	79	82,3%
3	> 35 tahun	10	10,4%
	Total	96	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa usia ibu hamil jumlah tertinggi adalah 79 responden pada usia 20-35 tahun dengan presentase 82,3%

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Bulan Juli 2022 (n=96)

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak tamat sekolah	1	1,0%
2	SD	25	26,0%
3	SMP	34	35,4%
4	SMA	33	34,4%
5	Perguruan Tinggi	3	3,1%
	Total	96	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas bahwa pendidikan ibu hamil tertinggi adalah 34 responden pada tingkat pendidikan SMP dengan presentase 35,4%

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kehamilan Ke Berapa Di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Bulan Juli 2022 (n=96)

No.	Kehamilan Ke	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ke-1	34	35,4%
2	Ke-2	39	40,6%
3	Ke-3	16	16,7%
4	> 3	7	7,3%
	Total	96	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan tabel diatas, sebagian besar responden hamil anak ke 2 sebanyak 39 ibu hamil dengan presentase 40,6%

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak Di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Bulan Juli 2022 (n=96)

No.	Jumlah Anak	Frekuensi	Presentase (%)
1	0	37	38,5%
2	1	36	37,5%
3	2	16	16,7%
4	3	5	5,2%
5	4	1	1,0%
6	>4	1	1,0%
	Total	96	100%

Berdasarkan tabel diatas Bila merujuk dari tabel diatas, maka sebagian besar responden memiliki jumlah anak 37 dengan presentase 38,5%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Bulan Juli 2022 (n=96)

No.	Dukungan Suami	Jumlah	Presentase (%)
1	Dukungan Optimal	74	77,1%
2	Dukungan Kurang Optimal	22	22,9%
	Total	96	100%

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas dukungan suami optimal didapatkan sebanyak 74 responden dengan presentase 77,1% dan ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami kurang optimal yaitu sebanyak 22 responden dengan presentase 22,9%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Bulan Juli 2022 (n=96)

No.	Perilaku Pencegahan Preeklamsia	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	64	66,7%
2	Cukup	32	33,3%
3	Kurang	0	0%
	Total	96	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil baik didapatkan sebanyak 64 responden dengan presentase 66,7% cukup dengan presentase 33,3% atau sebanyak 32 responden, dan kurang dengan presentase 0% atau sebanyak 0 responden.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami dengan Perilaku Pencegahan Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember Bulan Juli 2022 (n=96)

	Perilaku Pencegahan Preeklamsia								P value	r	
	Baik		Cukup		Kurang		Total				
Dukungan Suami	n	%	n	%	n	%	n	%	0,006	0,280	
	Optimal	46	62,2	28	37,8	0	0	74			100
	Kurang Optimal	18	81,8	4	18,2	0	0	22			100
Total	64	66,7	32	33,3	0	0	96	100			

Berdasarkan hasil uji statistik spearman rho diketahui p value 0,006 dimana $\alpha \leq 0,05$ sehingga H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil. Dari angka koefisien korelasi sebesar ($r = 0,280$) artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia adalah sebesar 0,280 atau korelasi cukup dengan nilai positif yaitu (0,280), sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada seluruh sampel yang berjumlah 96 responden Berdasarkan tabel diatas, mayoritas dukungan suami optimal didapatkan sebanyak 74 responden dengan presentase 77,1% dan ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami kurang optimal yaitu sebanyak 22 responden dengan presentase 22,9%.

Dukungan suami adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil, yang didalamnya meliputi dukungan emosional, informasional, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental. Dukungan suami merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah, apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat. Dukungan

dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menemukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya (Mandey, 2020).

Dukungan suami optimal yaitu dukungan yang diberikan suami berdasarkan pengetahuan suami, hal ini disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki oleh suami mengenai kehamilan akan sangat membantu istri dalam menghadapi ketidaktahuannya tentang kehamilan. Pengetahuan akan mampu mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Informasi-informasi yang diperoleh suami mempunyai andil dalam persepsi ibu hamil memandang perubahan-perubahan yang terjadi selama masa kehamilan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kensu, 2018).

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini yang dilakukan di Desa Glundengan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember didapatkan perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil baik didapatkan sebanyak 64 responden dengan presentase 66,7% cukup dengan presentase 33,3% atau sebanyak 32 responden, dan kurang dengan presentase 0% atau sebanyak 0 responden.

Perilaku pencegahan preeklamsia merupakan perilaku yang dapat mengurangi kejadian dan menurunkan risiko terjadinya preeklamsia pada ibu hamil. Untuk dapat menegakkan perilaku pencegahan ini diperlukan pengawasan pada ibu hamil secara teratur dengan memberikan dukungan serta

memperhatikan kenaikan berat badan, kenaikan tekanan darah dan pemeriksaan urine untuk menentukan proteinuria. Upaya pencegahan preeklamsia dapat dilakukan melalui tiga tahapan, pencegahan primer yaitu upaya untuk menghindari terjadinya penyakit, pencegahan sekunder yaitu memutus proses terjadinya penyakit yang sedang berlangsung sebelum timbul gejala atau kedaruratan klinis karena penyakit tersebut. Pencegahan tersier yaitu pencegahan dari komplikasi yang disebabkan oleh proses penyakit (Hasliani & Rahmawati, 2019).

Perilaku pencegahan preeklamsia yang baik disebabkan oleh faktor usia ibu hamil, hal ini dibuktikan dengan rata-rata usia ibu hamil adalah 20-35 tahun. Usia ibu hamil menunjukkan kematangan seorang ibu dalam berpikir, menanggapi sesuatu dan merespon terhadap suatu kejadian.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wuluhan bergantung pada dukungan yang di berikan oleh suami. Maka dari itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil yang masih memiliki perilaku pencegahan preeklamsia kurang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandey,2020) bahwa dukungan suami yang bersifat positif kepada ibu hamil, berupa dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan yang menjadikan adanya hubungan saling mengerti, simpati yang tidak didapat dari keluarga sekalipun. Dukungan dari

orang terdekat terutama dukungan suami pada ibu hamil akan memberikan dampak positif terhadap kehamilan ibu, kesehatan fisik dan psikologis ibu.

Hasil analisis uji statistik *spearman rho* diketahui *p value* 0,006 dimana $\alpha \leq 0,05$ sehingga H1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil. Dari angka koefisien korelasi sebesar ($r = 0,280$) artinya, tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia adalah sebesar 0,280 atau korelasi cukup dengan nilai positif yaitu (0,280), sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan preeklamsia pada ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluan Kabupaten Jember.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dukungan suami dengan perilaku preeklamsia pada ibu hamil di Desa Glundengan Puskesmas Wuluan Kabupaten Jember paling banyak dalam kategori optimal dan memiliki perilaku pencegahan preeklamsia yang baik.

SARAN

Disarankan kepada ibu hamil agar rutin mengikuti posyandu di puskesmas pembantu atau layanan kesehatan terdekat. Disarankan juga tetap mempertahankan upaya pencegahan preeklamsia dengan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman, Armini, N. K. A., & Kristanti, Y. I. (2017). Manfaat dukungan sosial keluarga pada perilaku antisipasi tanda bahaya kehamilan pada ibu primigravida. *Jurnal Ners*, 3(1).
- Afiyah, R. K., Sari, R. Y., & Faizah, I. (2020). Dukungan suami berhubungan dengan pencapaian peran ibu menggunakan pendekatan teori ramona t. mercer pada ibu primipara. *Jurnal Ilmiah Pemas*, 10(3), 417–428.
- Agushybana, F. (2016). Influence of husband support on complication during pregnancy and childbirth in Indonesia. *Journal of Health Research*, 30(4), 249–255. <https://doi.org/10.14456/jhr.2016.34>
- Alatas, H. (2019). Hipertensi Pada Kehamilan. *Herb Medicine Journal*, 2, 4005–4008.
- Amal, I. (2020). insiden bayi berat badan lahir rendah (BBLR) pada ibu yang mengalami preeklamsia. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.
- Anggreni, D. (2018). Hipertensi Dalam Kehamilan.
- Asrita. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kabangka Kabupaten Muna Tahun 2017. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 01(01), 1689–1699.

Betan, Y., & Dion, Y. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perilaku pencegahan Preeklamsia Di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *Midwifery Scientific*, 5(2), 2–6.

Dasuki, M. M. M. (2021). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Deteksi Dini Dalam Pencegahan Preeklamsia*.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*, 1–123.

Eddy, B. P., & Fife, S. T. (2021). Active Husband Involvement During Pregnancy: A Grounded Theory. *Family Relations*, 70(4), 1222–1237.
<https://doi.org/10.1111/fare.12486>

Endeshaw, M., Abebe, F., Worku, S., Menber, L., Assress, M., & Assefa, M. (2016). Obesity in young age is a risk factor for preeclampsia: A facility based case-control study, northwest Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1186/s12884-016-1029-2>

Fadilah, D. R., & Devy, S. R. (2018). Antenatal Care Visits and Early Detection of Pre-eclampsia among Pregnant Women. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 7(4), 248.
<https://doi.org/10.11591/ijphs.v7i4.14769>